

DAFTAR PUSTAKA

- Adifa, N. S., P. Astuti dan T. D. Widayati. 2010. Pengaruh Penambahan Chorionic Gonadotrophin Pada Medium Maturasi Terhadap Kemampuan Maturasi, Fertilisasi, dan Perkembangan Embrio Secara *In Vitro* Kambing Peranakan Ettawa. Buletin Peternakan 34: 8-15.
- Anwar, R. 2005. Sintesis, Fungsi dan Interpretasi Pemeriksaan Hormon Reproduksi. Subbagian Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi. Bagian Obstetri dan Ginekologi. Fakultas Kedokteran. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Asmarinah. 2010. Peran Molekul Kanal Ion pada Fungsi *Spermatozoa*. Departemen Biologi Kedokteran. Fakultas Kedokteran. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Astuti, M., A. Agus, I. G. S. Budisatria, S. B. Aryadi, L. M. Yusiati, dan M. U. M. Aggraini. 2007. Peta Potensi Plasma Nutfah Ternak Nasional. Ardana Media. Yogyakarta. pp. 17-43
- Balaban, B. and B. Urman. 2006. Effect of oocyte morphology on embryo developmet and implantation. *Reprod. Biomed. Online* 12: 59-66.
- Budisatria, I. G. S., D. T. Widayati, B. Suhartanto, Kustantinah, H. Mulyadi, dan K. A. Santosa. 2009. Bangsa-Bangsa Kambing dan Sejarah Perkembangannya di Indonesia. Subbagian Plasma Nutfah Kambing di Indonesia. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. P.9.
- Bearden, H. J and J. W. Fuquay. 2004. *Applied Animal Reproduction*. Fourth Edition. Prentice Hall, New York. P. 77.
- Boedono, A. T., T. Suzuki, L. Y. Li, dan R. A. Godke. 1999. Offspring born from chimeras reconstructed from parthenogenetic and in vitro fertilized bovine embryos. *Molecular reproduction and development* 53: 159-170.
- Boediono, A., Y. Rusianto, K. Mohamad, I. Djuwita, dan Herliatien. 2000. Perkembangan Oosit Kambing Setelah Maturasi, Fertilisasi dan Kultur *In vitro*. *Media Vet.* 7: 11-17.
- Bravini-Gandolfi, T.A. L and F. Gandolfi, 2001. The maternal legacy to the embryo: Cytoplasmic Components and their Effects on Early Development. *Theriogenology*. 55: 1255-1276.
- Choi, Y. H., E. M. Carnevale, G. E. Seidel, and Jr., E. L. Squires. 2001. Effect of gonadotropins on bovine oocytes matured in TCM-199. *Theriogenology* 56: 661-670
- Ciptadi, G., T. Susilawati, B. Siswanto, dan H. N. Karima. 2011. Efektivitas Penambahan Hormon Gonadotropin Pada Medium Maturasi mSOF Terhadap Tingkat Maturasi Oosit. *J. Ternak Tropika*. 12: 108-115.

- Daoed, D. M., N. Ngadiono, dan D. T. Widayati. 2013. Pengaruh Suplementasi Fetal Calf Serum Terhadap Kemampuan Maturasi *In Vitro* Oosit Sapi. *Buletin Peternakan* 37: 136-142.
- D'Alessandro, G. A and Giovanni, M. 2003. Use of purified FSH and LH for embryo production cryopreservation by conventional freezing or vitrification and transfer of embryos in dairy ewes. *Ital. J. Anim. Sci.* 2: 131–140.
- Ebner, T., M. Mozer, and G. Tews. 2006. Is oocyte morphology prognostic of embryo developmental potential after ICSI. *Reprod. Biomed. Online* 12: 53-58.
- Fibrianto, Y. H., D. L Kusindarta, dan S. Soebago. 2000. Penggunaan Serum Inaktivasi dari Rumah Potong Hewan pada Media Fertilisasi *In Vitro*. *Mediagama*. 2: 1-6.
- Freshney, R. I. 1987. *Culture of Animal Cell*. Wiley-Liss, Inc.
- Gordon, I. 1994. *Laboratory Production of Cattle Embrios*. CAB International. UK.
- Hafez, E. S. E, M. R. Jaenudeen, Y. Rosnina. 2000. Hormones, Growth Factors, and Reproduction, In: *Reproduction in Farm Animals*, E. S. E Hafez 7th Edition. Lea and Febiger. Philadelphia. pp. 33-54.
- Hafez, E. S. E. 2000. Folliculogenesis, Egg Maturation, and Ovulation. In: *Reproduction in Farm Animals*. Edited by B. Hafez, 7th Edition. Lea & Febiger. Philadelphia. pp. 68-81.
- Hafez, E. S. E. and B. Hafez. 2000. Micromanipulation of gametes and embryos: In Vitro Fertilization and Embryo Transfer (IVF/ET), In: *Reproduction in Farm Animals*, E. S. E Hafez 7th Edition. Lea and Febiger. Philadelphia. pp. 443-465.
- Hammam, A. M., C. S. Whisnant, A. Elias, S. M. Zaabel, . O. Hegab, and E. M. Abu-El Naga. 2010. Effect of media, sera and hormones on in vitro maturation and fertilization of water buffallos (*Bubalus bubalis*). *J. Anim. Vet. Adv.* 9: 27-31.
- Hunter, R. H. F. 1981. *Physiology and Technology of Reproduction in Female Domestic Animal*. Academic Press Limited. University of Edinburg. Terjemahan D. K. Harya Putra. 1995. *Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik*. Penerbit Institut teknologi Bandung, Bandung. pp. 268-285.
- Karja, N.W.K, T. Otoi , M. Murakami , M. Fahrudin, dan T. Suzuki . 2002. In vitro maturation, fertilization, and development of domestic cat oocytes recovered from ovaries collected at three stage of reproductive cycle. *Theriogenology*. 57: 2289-2298.

- Kementrian Peternakan. 2009. Basis Data Statistik Pertanian (Hasil pencarian Berdasarkan Komoditi). Tersedia pada <http://aplikasi.pertanian.go.id/bdsp/hasilKom.asp>. Diakses pada 19 Agustus, 2015.
- Kusindarta, D. L. 2009. Pengaruh Lama Maturasi dan Lama Inkubasi Fertilisasi Terhadap Angka Fertilitas Oosit Sapi Peranakan Ongole secara *In Vitro*. J. Kedokteran Hewan. 3: 185-193.
- Murdjito, G., I. G. S. Budisatria, Panjono, N. Ngadiyono, dan E. Baliarti. 2011. Kinerja Kambing Bligon yang Dipelihara Peternak di Desa Giri Sekar, Panggang, Gunungkidul. Buletin Peternakan. 35: 86-95.
- Pratiwi, N. 2011. Pengaruh Penambahan Hormon Gonadotropin pada Medium Maturasi terhadap Kemampuan Maturasi *In Vitro* Oosit Kambing Lokal. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Puchner, A.M. 2006. Novel follicular fluid factors influencing oocyte developmental potential in IVF: a review. Reproductive BioMedicine Online 12: 95-101.
- Rahman, A. N. M. A., R. B. Abdullah, and W. E Wan-Khadijah. 2008. In Vitro Maturation of Oocytes with Special Reference to Goat: A Review. Biotechnology, 7: 599-611.
- Rusiyantono, Y. 2001. Pemakaian medium CR1aa Untuk Produksi Embrio Kambing In Vitro dan Kriopreservasi dengan Metode Vitrifikasi. Tesis. Program Pascasarjana. IPB.
- Sagirkaya, H., M. Misirlioglu, A. Kaya, N. L. First, J. J. Parrish, and E. Memili. 2007. Developmental potential of bovine oocytes cultured in different maturation and culture conditions. Anim. Reprod. Sci. 101: 225-240.
- Tanaka, H. 2001. Reproductive Biology and Biotechnology. Japan International Cooperation Agency. Indonesia. pp. 1-12.
- Triwulaningsih, E., M. R. Toelihere, J. J. Rutledge, T. L. Yusuf, B. Purwantara, dan Diwyanto. 2001. Produksi Embrio *In Vitro* Dengan Modifikasi Waktu dan Hormon Gonadotropin Selama Pematangan Oosit. J. Ilmu Ternak dan Vet. 6: 171-179.
- Wattimena, J. 2006. Pengaruh Waktu Inkubasi terhadap Pola Kapasaitasi dan Reaksi Akrosom Spermatozoa Domba *In Vitro*. J. Ilmu Ternak dan Vet. 11: 295-301.
- Wattimena, J. 2011. Pematangan Oosit Domba Secara *In Vitro* dalam Berbagai Jenis Serum. J. Agrinimal. 1: 22-27.

- Widayati, D.T. 1999. Pengaruh Penambahan Sel-Sel Kumulus pada Media terhadap Kemampuan Maturasi Oosit, Fertilisasi, dan Perkembangan Embrio Peranakan Ongole *In Vitro*. Tesis Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Widayati, D.T., Kustono, S. Bintara, W. Asmarawati, Ismaya. 2007. Gametogenesis dan Transport Gamet. Tersedia pada <http://elisa.ugm.ac.id/community/show/ilmu-reproduksi-ternak-fapet-oleh-diah-tri-widayati/>. Diakses tanggal 14 Desember 2014.
- Widayati, D. T. 2008. Effect of Oocyte Morphology on Embryo Development and Implantation. Materi Kuliah Program Konsultan Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi (Unpublished), bagian Obsgin. Fakultas Kedokteran UGM.
- Widayati, D. T., I. G. S. Budisatria, B. Suhartanto, Kustantinah, H. Mulyadi, dan K. A. Santosa. 2009. Reproduksi Ternak Kambing. Subbagian Plasma Nutfah Kambing di Indonesia. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. pp.32-38
- Widayati, D. T., D. H. Fatmawati, N. Ariesta, dan Kustono. 2014. Penggunaan cairan folikel dalam media maturasi *in vitro* Oosit Kambing Bligon. *J. Kedokteran Hewan* 8: 64-67.
- Yulnawati., M. A. Setiadi, dan Boediono. 2006. Penggunaan Medium CR1aa untuk Produksi Embrio Domba *In Vitro*. *J. Ilmu Ternak dan Vet.* 11:131-136.